

Ini Cerita Bupati Tangerang soal Kec. Mauk Jadi Kawasan Tertinggal

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menjelaskan kondisi Kecamatan Mauk di depan delegasi PEMSEA Network of Local Governments (PNLG) 2022. Dia mengungkap pada awalnya kawasan Mauk merupakan kawasan tertinggal.

"Hari ini saya ingin memberitahukan soal Kecamatan Mauk, ini berada di Utara Tengah Kabupaten Tangerang. Ini adalah daerah yang tertinggal, jauh dari metropolitan," kata Zaki di Kantor Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Jumat (28/10).

Zaki lantas menjelaskan pembangunan Kecamatan Mauk yang dimulai 10 tahun lalu. Adapun pembangunan yang dilaksanakan yakni membenahi kawasan Kecamatan Mauk mulai dari infrastruktur hingga rumah penduduk.

"Sejak 10 tahun lalu kita mencoba membangun Mauk," kata dia.

Zaki mengatakan, pembangunan ini merupakan

inisiatif dari pemerintah Kabupaten Tangerang. Hal itu demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

"Cerita ini merupakan inisiatif Tangerang yang mengajak masyarakat dan komunitas untuk meningkatkan pendapatan dengan membuat pekerjaan dan membangun fasilitas kesehatan untuk pelayanan yang baik," ujar Zaki.

Sebagai informasi, Partnerships in Environmental Management for the Seas of East Asia (PEMSEA) tengah menggelar pertemuan tahunan dengan nama Network of Local Governments (PNLG). PNLG adalah kemitraan lintas pemerintahan dari 12 negara di lingkup Asia Timur.

Dalam PNLG tergabung 53 pemerintahan daerah dari 11 negara anggota dan 3 mitra di Asia Timur. Negara-negara yang tergabung sebagai anggota PNLG mendukung keberlanjutan ekosistem, peningkatan infrastruktur, dan ekonomi kawasan pesisir masing-masing. ● pp

Pemprov DKI Bertemu Pemilik Tanah, Bahas Jalan Tol Kamal-Teluknaga-Rajeg

TANGERANG (IM)- Pembangunan ruas Jalan Tol Kamal-Teluknaga-Rajeg yang akan menyokong pengembangan kawasan di pesisir Jakarta, tepatnya di Pantai Utara Kabupaten Tangerang semakin jelas.

Hal itu ditandai dengan adanya dialog antara pemerintah daerah (pemda) dalam hal ini Pemprov DKI Jakarta dengan masyarakat yang tanah atau asetnya terkena dampak pembangunan proyek tol ini.

Forum dialog atau konsultasi publik yang kedua kalinya tersebut digelar di kantor Kelurahan Kamal Muara, kecamatan Penjarangan, Kota Administrasi Jakarta Utara, pada Kamis (27/10) kemarin.

"Sehubungan dengan Rencana Pembangunan Ruas Jalan Tol Kamal-Teluknaga-Rajeg yang akan dilaksanakan di Kota Administrasi Jakarta Utara, bersama ini kami mengundang Pihak yang Berhak/Pengelola Barang/Pengguna Barang/Masyarakat Terdampak pada rencana lokasi pembangunan untuk hadir dalam konsultasi publik II," demikian bunyi surat Pemberitahuan Konsultasi Publik II yang ditandatangani Asisten Pemerintahan Sekda DKI Jakarta, Sigit Wijatmoko dikutip dari situs pu.goid, pada Jumat (28/10).

Belum diketahui hasil konsultasi publik kedua yang mengundang 51 pihak yang tercatat sebagai pihak berhak/pengelola barang/pengguna barang/masyarakat terdampak

atas sejumlah bidang di Kamal Muara tersebut.

Proyek tol ini diprakarsai oleh PT Duta Graha Karya sebagai konsorsium yang lulus tahap pra kualifikasi lelang penguasaan tol yang sudah disetujui pada 7 Februari 2022.

Melansir CNBC Indonesia, ruas Tol Kamal-Teluknaga-Rajeg yang memiliki panjang 38,6 km ini dibangun dengan anggaran senilai Rp18,51 triliun.

Tol ini dimulai dari wilayah Cikupa, Rajeg, Mauk, yang terkoneksi dengan jalan tol Sedyatmo atau kawasan Bandara Soekarno-Hatta.

Tol Kamal-Teluknaga-Rajeg akan memiliki 7 interchange atau simpang susun, 2 junction, dan 1 on ramp. Juga akan ada 4 jembatan dan 5 underpass.

Jalur tol lingkaran utara ini ditujuan untuk mengembangkan kawasan Kabupaten Tangerang bagian utara. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch Maesal Raszyd mengatakan bahwa rencana pembangunan ruas tol tersebut sudah melalui kajian-kajian.

Selain itu, sebagian proses perizinan sudah mendapat persetujuan dari kementerian terkait. Ia mengungkapkan, pembangunan ruas tol ini merupakan bagian rencana Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar. Adapun tujuannya dalam upaya memenuhi kebutuhan sarana infrastruktur transportasi bagi masyarakat Kabupaten Tangerang di masa mendatang. ● pp



ALOKASI DANA BAGI HASIL CUKAI TEMBAKAU DI JABAR

Warga duduk di taman kawasan tanpa rokok di Bandung, Jawa Barat, Jumat (28/10/2022). Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendapat alokasi dana dari Kementerian Keuangan terkait kebijakan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) 2022 dengan total mencapai Rp 439 miliar yang merupakan kebijakan untuk menanggulangi dampak negatif rokok dengan 50 persen dari alokasi diprioritaskan untuk mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional.

JEMBATAN SURIANEN RUSAK PARAH

DPUPR Pandeglang Tunggu Bantuan Pemerintah Pusat

Penanganan jembatan Surianen tersebut sudah dikomunikasikan dengan Pemprov Banten dan pemerintah pusat, dengan harapan, jembatan tersebut dapat dibantu penanganannya oleh Provinsi Banten atau pusat, kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Pandeglang, Asep Rahmat.

PANDEGLANG (IM)- Jembatan Surianen di jalur Pagelaran-Patia kondisinya kian memprihatinkan. Kerusakan yang dialami bangunan jembatan Surianen semakin parah. Diketahui beberapa pekan

lalu, ban mobil truk terperosok di bagian jembatan yang ambles.

Setelah beberapa hari dari kejadian itu, masyarakat dan sejumlah Kepala Desa (Kades) di Kecamatan Patia, melakukan perbaikan dengan cara me-

nambal lubang pada jembatan tersebut dengan bahan pohon kayu.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Pandeglang, Asep Rahmat mengatakan, pihaknya sudah menurunkan tim ke lokasi untuk menghitung kebutuhan anggaran perbaikan jembatan tersebut.

Namun kata Asep, meski estimasi kebutuhan anggaran pembangunan jembatan Surianen tersebut baru sebatas konsumsi di Instansinya. Belum bisa dijadikan patokan untuk pengajuan anggaran pembangunan.

"Kita sudah hitung estimasi kebutuhan anggarannya. Namun baru sebatas buat konsumsi kita saja," kata Asep

saat ditemui di Gedung DPRD Pandeglang, Jumat (28/10).

Pihaknya juga mengaku, untuk penanganan jembatan Surianen tersebut juga sudah dikomunikasikan dengan Pemprov Banten dan pemerintah pusat. Dengan harapan, jembatan tersebut dapat dibantu penanganannya oleh Provinsi Banten atau pusat.

"Kita juga sudah komunikasi dengan Pemprov Banten dan Pusat. Mudah-mudahan ada bantuan untuk penanganan jembatan Surianen itu," ungkapnya.

Asep mengaku tidak menutup kemungkinan jika ada anggaran yang tidak terduga, jembatan Surianen itu bisa diperbaiki bahkan dibangun tahun depan.

"Upaya nya tetap kita lakukan secara maksimal. Mudah-mudahan tahun depan bisa dibangun, siapa tahu ada anggaran yang tidak kita sangka-sangka," ujar Asep sambil tersenyum.

Atas kondisi jembatan Surianen tersebut, tidak sedikit masyarakat atau pengendara yang mengeluh saat melintasi jembatan penghubung ke beberapa kecamatan tersebut. Lantaran, kondisi jembatan sudah cukup memprihatinkan.

"Geus riuh ngalewat jembatan ieu (sudah susah melewati jembatan ini). Kalau tidak segera dibangun, bisa-bisa jembatan ini ambruk," keluh Mulyadi, salah seorang pengendara roda empat saat melintas di jembatan Surianen. ● pra

ANGKA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK MENINGKAT

Tahun Ini Ada 145 Kasus di Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2T2A) Kota Tangerang mencatat terdapat 145 kasus kekerasan perempuan dan anak. Data itu terhitung sejak Januari hingga Oktober 2022.

"Untuk 2020-2021 ini kan covid-19 memang naik ya, karena sudah mulai longgar," ujar Sekretaris P2T2A Kota Tangerang, Titto Chairil Yustiadi Jumat (28/10).

Dari 145 kasus, terdapat empat kategori yakni kekerasan gender berbasis online, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), kekerasan perempuan dan kekerasan terhadap anak yang paling mendominasi.

Sedangkan, angka kekerasan terhadap perempuan dan anak dalam kurun waktu periode Januari sampai September 2021 tercatat ada 101 kasus dan kekerasan terhadap anak yang paling mendominasi.

Titto mengungkapkan, saat ini pihaknya tengah melakukan pendampingan terhadap korban maupun pelaku kekerasan anak dalam insiden tawuran yang terjadi belakangan ini.

"Untuk kasus kekerasan

dalam hal ini adalah tawuran jadi di P2T2A ini baik korban maupun pelaku pasti kita dampingi. Jadi Pemkot Tangerang tidak menutup mata atas kasus-kasus itu," katanya.

"Kita terus sinergi sama unit PPA terutama di Polres, jadi selalu tekotkan kalo ada kasus tawuran ngontak kita sebagai pendamping," imbuhnya.

Sejauh ini, aksi nyata yang dilakukan P2T2A terhadap kasus kasus tersebut salah satunya dengan upaya preventif di 13 Kecamatan Kota Tangerang melalui program Perlindungan Terpadu Berbasis Masyarakat (PTBM).

"Jadi lewat PTBM ini kita meminta bantuan masyarakat untuk hadir, kita kasih semacam simulasi mulai dari apabila ditemui kasus kekerasan hal pertama yang dilakukan apa, kemudian sampai pemahaman," katanya.

Adapun pendampingan yang dilakukan P2T2A kepada pelaku yakni dengan melakukan pendampingan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Kepolisian.

"Seperti kasus tawuran, jadi selama proses BAP itu

kita berikan konseling di sana, kita ajak psikolog juga ke sana biar tau secara kejiwaan harus seperti apa penanganannya terhadap siswa siswa yang punya karakter seperti ini," tuturnya.

"Kemudian ini juga disampaikan ke kepolisian hasil konseling ini untuk supaya dari kepolisian, biasanya tuh kasus seperti ini, hakim minta pertimbangan konseling sikolog, jadi hasilnya seperti apa untuk nanti memutuskan," lanjutnya.

Kemudian untuk kasus lain misalnya pemerkosaan menurut Titto lebih rumit penanganannya. Sebab butuh kehati hatian dan penanganan lebih intens agar korban tak mengalami traumatis.

"Jadi kalo kasus pemerkosaan ini beda-beda penanganannya, tergantung psikologis korban. Biasanya penanganan jauh lebih pelan dan intens. Berbeda dengan kasus seperti KDRT, kalo itu mungkin satu sampai dua kali konseling psikologis traumatisnya sudah bisa diredam. Kalo kasus kasus berat seperti pemerkosaan itu biasanya beberapa kali konseling," paparnya. ● pp

Kurir Diancam Parang saat Antar Barang COD di Tangerang

TANGERANG (IM)- Video seorang kurir diduga diancam dengan parang saat mengantarkan paket ke pembeli viral di media sosial. Polisi masih menyelidiki peristiwa yang disebutkan terjadi di kawasan Bugel, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang itu.

Kanit Reskrim Polsek Tigaraksa, AKP Soebardjo mengatakan, pihaknya belum menerima laporan dari korban. Namun, pihaknya tetap menyelidiki dugaan perkara pengancaman dan perbuatan tidak menyenangkan itu.

"Hingga saat ini belum ada laporan ke Polsek Tigaraksa, atas video viral tetap kita lakukan penyelidikan," ungkap Soebardjo, Jumat (28/10).

Berdasarkan rekaman video viral di akun instagram @

fakta.tangerang menyebutkan bahwa kurir bersepeda motor itu diancam oleh pembeli dengan parang saat setelah mengantarkan barang.

"Tak mau bayar paket COD, pembeli ancam kurir dengan parang," tulis akun tersebut.

Dijelaskan dalam akun itu, seorang kurir mengantarkan paket cash on delivery (COD) atau bayar di tempat, paket sudah dibuka oleh pembeli, namun sang pembeli tidak mau membayar. Kurir memaksa ingin dibayar, karena prosedurnya memang begitu.

"Tapi sang pembeli emosi dan malah mengeluarkan saram parang mengancam kurir hingga bahkan menyiram air dan bensin. Kejadianya hari Rabu (26/10) di Bugel, Tigaraksa," tulis akun itu. ● pp

Gawat, 967 Warga Kota Serang Terindikasi Kelainan Seks Menyimpang

SERANG (IM)- Penyimpangan kelainan seks marak terjadi di Kota Serang. Berdasarkan data, terdapat 967 terindikasi memiliki kelainan seks.

Kasus itu didominasi oleh penyimpangan homoseks atau lelaki berhubungan badan dengan lelaki (LSL). Angka tersebut tersebar di seluruh kecamatan di Kota Serang.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Serang, Ahmad Hasanudin mengatakan, populasi kelainan seks berjumlah 967 orang. Perlu perhatian khusus dalam melakukan penyadaran.

Di Kecamatan Kasemen, tercatat dari tiga puskesmas sebanyak 207 orang yang terindikasi LSL. Kemudian, wanita penaja seks komersial (WPS) tidak ditemukan, namun terdapat 12 wanita pria atau waria.

Kemudian Kecamatan Taktakan, sebanyak 23 orang terindikasi LSL, 18 WPS, dan nol Waria. Selanjutnya Cipocok Jaya 148 orang terindikasi LSL, 74 WPS dan nol Waria.

Kecamatan Serang, dari lima puskesmas terdapat 486 LSL, 281 WPSK, dan waria sebanyak 20 orang.

Selanjutnya, Kecamatan Walantaka terdapat 75 orang

LSL, dan WPSK sebanyak 55 orang, serta waria 30 orang. Terakhir Kecamatan Curug 28 LSL, WPSK 28, dan waria tidak ada.

"Memang paling banyak di kecamatan Serang, karena jumlah penduduknya paling banyak, kemudian lingkungan dan didikan," katanya, Jumat (28/10).

Menurutnya, penyimpangan seks diduga disebabkan faktor lingkungan. Sebab hal ini berpengaruh besar terhadap psikologi seseorang hingga melakukan penyimpangan seks.

"Tahun ini menjadi yang paling banyak kasus LSL dan WPS," ujarnya.

Sejauh ini, pihaknya telah melakukan penyusunan kasus. Salah satu yang menjadi pendorong kuat adalah maraknya komunitas LSL.

Dalam penanganan masalah ini, tidak dapat dilakukan oleh Dinkes semata. Perlu peran lain dari intansi dalam menyadarkan perilaku penyimpangan seks.

"Memang paling banyak. Tapi seharusnya bukan hanya Dinkes saja, tapi dari berbagai sektor juga ikut berpartisipasi melakukan penanggulangan," tuturnya. ● pra



KONSERVASI MANGROVE SEGARA ANAKAN CILACAP

Warga mengangkut bibit mangrove yang akan ditanam di sekitar wilayah laguna Segara Anakan, Kampung Laut, Cilacap, Jateng, Jumat (28/10). Warga tahun 2022, PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap bersama warga telah menanam 1,7 juta pohon mangrove di wilayah seluas 200 hektare dan menjadikan laguna Segara Anakan sebagai lokasi wisata serta pembibitan 56 jenis mangrove yang telah teridentifikasi dan tersertifikasi.



LAHAN PEMAKAMAN UMUM DI BANDUNG TINGGAL DUA HEKTARE

Seekor burung bertengger di sebuah pandu di Pemakaman Erevelo Pandu, Bandung, Jawa Barat, Jumat (28/10). Data Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Cipta Karya dan Pmbinaan Tata Ruang menyebutkan lahan yang tersedia untuk tempat pemakaman di Kota Bandung saat ini hanya menyisakan luas 20 ribu m2 atau 2 hektare saja, dari total ketersediaan lahan yang ada seluas 153 ribu hektare di 13 Tempat Pemakaman Umum (TPU), sekitar 130 ribu hektare diantaranya sudah terpakai.

Delegasi PEMSEA Network of Local Governments (PNLG) Berkunjung ke PIK 2

TANGERANG (IM)- Sejumlah delegasi dari negara-negara anggota Forum Internasional Kemitraan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Pesisir (PEMSEA) dan Lautan di Asia Timur (PNLG) diajak mengunjungi kawasan permukiman Pantai Indah Kosambi 2 (PIK 2), Kabupaten Tangerang.

Dalam kunjungan tersebut, merupakan bagian dari agenda kegiatan pelaksanaan PEMSEA PNLG yang diselenggarakan secara resmi oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang, sebagai daerah percontohan dalam melakukan pengembangan wilayah pesisir.

Pada kegiatan kunjungan itu, para delegasi langsung diberikan pemaparan terkait proses pengembangan serta penunjukan titik-titik kawasan pesisir oleh pihak swasta yang merupakan pengembangan dari kawasan itu.

"Di mana sebelum dibangun, ini adalah daerah daerah kawasan pertambangan yang sudah tidak produktif dan tidak bisa ditanami udang. Dan sekarang kita bisa lihat setelah dirubah menjadi daerah yang produktif serta menciptakan lapangan pekerjaan," kata Bupati Tangerang, Zaki Iskandar, Jumat (28/10).

Bertepatan di Pantai Pasir Putih PIK 2, Bupati Zaki pun menyampaikan kepada para delegasi itu atas hasil penataan kawasan pesisir menjadi wilayah produktif sebagai pengembangan ekonomi daerah.

Kemudian, melalui kunjungan ini, ia pun berharap delegasi PEMSEA PNLG mendapat pengalaman berharga untuk melakukan penataan dan pengembangan wilayah pesisir yang sama. "Seperti sekarang di kawasan PIK 2 ini sudah tercipta dan terdapat hampir 200 ribu pekerjaan langsung dari tenaga konstruksi, jasa dan lain sebagainya. Dimana dari 200 ribu ini juga telah menciptakan efek domino pada lingkungan sekitar," pungkasnya. ● pp